

## ABSTRAK

Dalam konteks makroekonomi, standar memiliki manfaat dalam meningkatkan pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Begitu pun dalam konteks mikroekonomi, standar berkontribusi dalam perekonomian perusahaan. Oleh karena itu, penelitian dilakukan untuk mengukur manfaat ekonomi dan kontribusi yang diberikan dari penerapan standar terhadap *Earnings Before Interest and Tax* (EBIT). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara mendalam dengan berbagai pihak terkait di PT. Indonesia *Steel Tube Works* dan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metodologi ISO. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat ekonomi yang diperoleh oleh PT. Indonesia *Steel Tube Works* adalah (i) keuntungan dari hasil produk *scrap* atau *second class* sebesar Rp10.167.050.460 per tahun, (ii) pengelolaan limbah *slit edge* sebesar Rp9.341.910 per tahun, (iii) pengelolaan limbah *zinc dross* sebesar Rp803.250 per tahun, dan (iv) pengelolaan limbah *zinc ash* sebesar Rp135.210 per tahun. Sehingga total manfaat ekonomi yang diperoleh per tahun adalah sebesar Rp10.177.330.830. Kontribusi yang diberikan dari penerapan standar terhadap *Earnings Before Interest and Tax* (EBIT) PT Indonesia *Steel Tube Works* adalah (i) keuntungan dari hasil produk *scrap* atau *second class* sebesar 2.721%, (ii) pengelolaan limbah *slit edge* sebesar 0.002%, (iii) pengelolaan limbah *zinc dross* sebesar 0.000%, dan (iv) pengelolaan limbah *zinc ash* sebesar 0.000%. Sehingga total kontribusi yang diberikan dari penerapan standar terhadap EBIT adalah sebesar 2.721%.

**Kata kunci: Manfaat Ekonomi, SNI, Metodologi ISO**

## ABSTRACT

*In a macroeconomic context, standards have benefits in increasing national income and economic growth in a country. Likewise, in a microeconomic context, standards contribute to the company's economy. Therefore, research was conducted to measure the economic benefits and contributions provided by implementing standards on Earnings Before Interest and Tax (EBIT). Data collection was carried out through observation and in-depth interviews with various related parties at PT. Indonesia Steel Tube Works and data processing is carried out using ISO methodology. The research results show that the economic benefits obtained by PT. Indonesia Steel Tube Works are (i) profits from scrap or second-class products amounting to IDR 10.167.050.460 per year, (ii) slit edge waste management amounting to IDR 9.341.910 per year, (iii) zinc dross waste management amounting to IDR 803.250 per year, and (iv) zinc ash waste management amounting to IDR 135.210 per year. The total economic benefit obtained per year is IDR 10.177.330.830. The contribution made by implementing standards to PT Indonesia Steel Tube Works Earnings Before Interest and Tax (EBIT) is (i) profits from scrap or second-class products of 2.718%, (ii) slit edge waste management of 0.002%, (iii) management of zinc dross waste by 0.000%, and (iv) management of zinc ash waste by 0.000%. The total contribution made from implementing standards to EBIT is 2.721%.*

**Keywords: Economic Benefit, SNI, ISO Methodology**